

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT  
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA  
NEGERI KEBAKKRAMAT  
TAHUN PELAJARAN  
2015/2016**



**SKRIPSI**

Oleh :

**RICKA INTAN SETYANI**

**NIM K8411062**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

Ricka Intan Setyani. K8411062. **HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA XI IPS SMA NEGERI KEBAKKRAMAT TAHUN PELAJARAN 2015/2016**. Skripsi, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. Januari. 2016.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui : (1) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2015/2016. (2) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2015/2016. (3) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2015/2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat. Sampel yang digunakan sejumlah 106 Siswa diambil dengan Teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Kesimpulan penelitian ini bahwa : (1) Hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2015/2016” dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi  $<0,05$ , yaitu 0,001. Jadi dapat dinyatakan bahwa korelasi signifikan, dengan hasil korelasi sebesar 0,305. (2) Hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2015/2016” dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi  $<0,05$ , yaitu 0,000. Jadi dapat dinyatakan bahwa korelasi sangat signifikan, dengan hasil korelasi sebesar 0,413. (3) Hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2015/2016” dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh  $F_{hitung}$  (14,029)  $> F_{tabel}$  (3,08), dengan signifikansi  $<0,05$ , yaitu 0,000. Jadi dapat dinyatakan bahwa korelasi signifikan.

Kata kunci : Hasil Belajar Sosiologi, Media pembelajaran, Minat belajar.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Melalui pendidikan manusia diajarkan bagaimana memberdayakan diri. Pendidikan mengajarkan manusia bagaimana berinteraksi dengan masyarakat dari kelompok lain, bagaimana cara bersosialisasi di dalam masyarakat dan dapat mengikuti perkembangan jaman. Melalui pendidikan pula transfer pengetahuan terjadi, maka dengan pendidikan manusia dapat memberdayakan dirinya sendiri. Oleh sebab itu, setiap negara di dunia berlomba-lomba meningkatkan kualitas pendidikan yang dimiliki supaya tidak tertinggal dari negara lain. Tak terkecuali Negara Indonesia yang berupaya dengan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dimiliki, seperti halnya yang ditekankan dalam Tujuan Pendidikan Nasional Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu: Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab.

Pendidikan dapat memberikan bekal yang diperlukan oleh setiap siswa dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Siswa akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan agar mampu bersaing dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, diharapkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia semakin kreatif, inovatif dan cerdas. Tujuan pendidikan di Indonesia dapat dikatakan tercapai apabila siswa memiliki keinginan, ketertarikan atau minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Disini guru sebagai pendidik berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, guru harus berupaya melaksanakan proses pembelajaran yang menarik supaya dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Salah satu upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional dapat dilakukan dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan siswa sehingga tercapai tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan menyenangkan sehingga siswa tertarik mengikuti pelajaran dan ikut berpartisipasi di dalamnya.

Umumnya pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas sangat kaku dan ketat. Padahal siswa mengharapkan belajar dengan cara menyenangkan, sebab mereka menyadari dengan proses pembelajaran yang menyenangkan akan membuat mereka benar-benar tertarik dan bersungguh-sungguh mengikuti semua bentuk kegiatan pembelajaran. Hal ini merupakan tugas penting bagi guru agar siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Guru yang mengajar dengan metode ceramah saja akan menjadikan siswa jenuh mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga merasa tidak bebas dalam mengemukakan pendapatnya. Mereka akan merasa takut dan disalahkan apabila jawabannya salah dan hal tersebut akan membuat siswa sulit untuk mengembangkan potensi dalam diri mereka. Siswa menganggap bahwa guru mengetahui segalanya dan apa yang disampaikan oleh guru adalah benar. Selain itu, komunikasi yang terjadi nantinya hanya satu arah, yaitu guru ke siswa. Padahal dalam proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh emosi. Apabila siswa merasa terpaksa mengikuti pelajaran, otomatis mereka akan kesulitan menerima materi yang disampaikan oleh guru, sebab mereka tidak tertarik atau berminat dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Maka dari itu guru harus menciptakan suasana yang kondusif dan membuat

pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi mengenai materi pelajaran dan siswa sebagai penerima pesan. Guru sebagai penyampai pesan dan pendidik harus kreatif serta inovatif supaya dapat menumbuhkan minat belajar dalam diri setiap siswa. Salah satu kunci penting agar dapat meningkatkan minat belajar dan memudahkan siswa menerima pesan mengenai materi pelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam menyampaikan pesan dan informasi mengenai materi pelajaran harus menggunakan media pembelajaran yang tepat. Apabila media yang digunakan dalam proses pembelajaran tepat dan menyenangkan maka minat belajar akan tumbuh dalam diri setiap siswa dan informasi mengenai materi pelajaran akan tersampaikan kepada siswa. Jika setiap siswa memiliki minat untuk belajar, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan kondusif sebab siswa akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

SMA Kebakkramat merupakan salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Karanganyar yang memiliki media pembelajaran lengkap di setiap

kelas. SMA Negeri Kebakkramat sudah memiliki media pembelajaran LCD Proyektor yang terpasang di setiap ruang kelas. Hal ini menarik karena SMA Negeri Kebakkramat berada di pedesaan namun memiliki perhatian besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan pengadaan media pembelajaran LCD Proyektor di setiap ruang kelasnya. Selain itu, ruang laboratorium, perpustakaan dan ruang komputer yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran juga lengkap. SMA Negeri Kebakkramat juga menyediakan wifi di sekolah yang dapat dengan mudah diakses oleh guru dan siswa guna menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama tiga bulan menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu pada bulan September hingga November 2014 dan hasil diskusi dengan guru Sosiologi yang mengajar mata pelajaran Sosiologi di kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat, guru mata pelajaran Sosiologi kelas XI IPS memiliki perhatian pada upaya meningkatkan minat belajar siswa. Beliau telah menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum KTSP. Media pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah di sesuaikan dengan kondisi sekolah. Guru sudah menggunakan media power point guna menunjang proses pembelajaran Sosiologi. Selain itu, guru juga menggunakan media LKS dan buku

paket untuk menunjang agar hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah, lingkungan dan karakteristik peserta didik sehingga mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik dituntut untuk mampu menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

Melihat keseriusan pihak SMA Negeri Kebakkramat dalam pengadaan media pembelajaran dan usaha guru Sosiologi dalam meningkatkan minat belajar siswa, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar siswa, sebab media merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran dan dapat dipandang sebagai salah satu strategi yang efektif dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Media sebagai alat bantu mengajar seiring berjalanya waktu mengalami perkembangan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang disampaikan. Media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya media tidak hanya membantu guru, tetapi memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Belajar**

Menurut Hitzman dalam Muhibbin Syah (2009:66) belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.

### **Prinsip-Prinsip Belajar**

Prinsip-prinsip dalam belajar menurut Suyono dan Haryanto (2014:128), sebagai berikut: belajar merupakan bagian dari perkembangan, belajar berlangsung seumur hidup, keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, lingkungan, kematangan, serta usaha individu secara aktif, belajar mencakup semua aspek kehidupan, kegiatan belajar berlangsung di sembarang tempat dan waktu, belajar berlangsung baik dengan guru maupun tanpa guru, belajar yang terencana dan disengaja menuntut motivasi yang tinggi, perbuatan belajar bervariasi

dari yang sangat sederhana sampai dengan yang amat kompleks, dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan, dalam hal tertentu belajar memerlukan adanya bantuan dan bimbingan dari orang lain.

### **Hasil Belajar**

Menurut Agus Suprijono (2012:5) hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar digunakan sebagai objek penilaian yang menilai penguasaan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran.

### **Evaluasi Hasil Belajar**

Muhibin Syah (2009:197) evaluasi hasil belajar artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

### **Minat Belajar**

Menurut Ahmad Susanto (2015:58) minat belajar adalah dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

### **Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat Belajar**

Menurut Rosyidah dalam Susanto (2015: 60) minat belajar yang timbul dari dalam diri seorang individu pada dasarnya dibedakan menjadi dua jenis yaitu minat

yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena faktor dari luar.

### **Pembentukan Minat Belajar**

Menurut Sukartini dalam Susanto (2015: 63) perkembangan minat tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki oleh seseorang. Perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologisnya. Lingkungan bermain, teman sebaya, dan pola asuh orangtua merupakan factor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan minat seseorang. Di samping itu, sesuai dengan kecenderungan masyarakat yang senantiasa berkembang, lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan pola pergaulan akan merangsang tumbuhnya minat baru secara lebih terbuka.

### **Media Pembelajaran**

Menurut Zainal Aqib (2014:50) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa).

### **Fungsi Media Pembelajaran**

Fungsi media pembelajaran menurut Rayandra Ashyar (2012:29) sebagai berikut : media sebagai sumber belajar, fungsi sematik, fungsi manipulatif,

fungsi fiksatif, fungsi distributif, fungsi psikologis, dan fungsi sosio-kultural.

### **Jenis Media Pembelajaran**

Menurut Rayandra Ashyar (2012:44) semua media dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu : media visual, media audio, media audio-visual, dan multimedia.

### **Karakteristik Media Pembelajaran**

Menurut Rayandra Ashyar (2012:53) jenis media pembelajaran memiliki karakteristik, sebagai berikut : 1) media pembelajaran visual dibagi menjadi dua jenis, yaitu media visual non-proyeksi dan media visual proyeksi, 2) Media audio memiliki jenis dan bentuk yang bervariasi, yaitu radio, piringan hitam, pita kaset suara, *compact disc* (CD). 3) Media video dapat diklasifikasikan sebagai media audio-visual. Video merupakan rekaman gambar dan suara dalam pita kaset video yang dapat ditayangkan ke dalam layar televisi dengan menggunakan perangkat keras *video tape recorder* (VCD). 4) multimedia merupakan penggabungan atau pengintegrasian dua atau lebih format media yang akan berpadu seperti teks, grafik, animasi dan video untuk membentuk aturan informasi ke dalam sistem komputer.

### **C. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan tipe studi korelasi. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri

Kebakkramat Tahun Pelajaran 2015/2016. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS 1 sampai kelas XI IPS 5. Teknik sampling atau pengambilan cuplikan dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji analisis regresi ganda.

#### **D. HASIL PENELITIAN**

##### **Penyusunan Instrumen**

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket. Angket media pembelajaran dan minat belajar diberikan dalam tipe soal pilihan ganda (*multiple choice*). Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah berupa angket untuk mengukur manfaat media pembelajaran dan minat belajar siswa, maka akan digunakan skala *Likert* untuk pengukuran manfaat media pembelajaran dan minat belajar tersebut.

Masing-masing soal dalam satu variabel terdapat 20 butir soal. Jika setiap responden menjawab item soal dengan selalu akan mendapatkan skor  $4 \times 20 = 80$ , sering  $3 \times 20 = 60$ , pernah  $2 \times 20 = 40$  dan tidak pernah  $1 \times 20 = 20$ .

##### **Pengujian Prasayat Analisis**

##### **Hasil Uji Normalitas**

Pemanfaatan media pembelajaran di SMA Negeri Kebakkramat di peroleh angka statistic sebesar 0,066 dengan derajat kebebasan 106 dan harga signifikansinya menunjukkan angka 0,200. Berdasarkan pada harga signifikansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada fasilitas pembelajaran di SMA Negeri Kebakkramat  $H_0$  diterima karena  $0,200 > 0,05$ .

Kemudian untuk minat belajar siswa di SMA Negeri Kebakkramat diperoleh angka statistic sebesar 0,070 dengan derajat kebebasan sebesar 106 dan untuk harga signifikansi menunjukkan angka 0,200. Harga signifikansi tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dikarenakan  $0,200 > 0,05$ .

Hasil belajar Sosiologi siswa di SMA Negeri Kebakkramat diperoleh angka statistic sebesar 0,078 dengan derajat kebebasan sebesar 106 dan untuk harga signifikansi menunjukkan angka 0,125. Harga signifikansi tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dikarenakan  $0,125 > 0,05$ .

##### **Uji Linearitas**

Hasil pengujian linearitas  $X_1$  dengan  $Y$ , didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,919 dan nilai  $F$  sebesar 0,642. Sebagaimana kriteria di atas bahwa jika  $p > 0,05$  maka dinyatakan berkorelasi linear. Dengan nilai  $p$  yang di dapatkan sebesar  $0,919 > 0,05$  maka dapat dinyatakan  $X_1$  dengan  $Y$  berkorelasi linear. Sehingga dapat



disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear (hubungan garis lurus).

Hasil pengujian linearitas  $X_2$  dengan  $Y$ , didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,348 dan nilai  $F$  sebesar 1,113. Sebagaimana kriteria di atas bahwa jika  $p > 0,05$  maka dinyatakan berkorelasi linear. Dengan nilai  $p$  yang di dapatkan sebesar  $0,348 > 0,05$  maka dapat dinyatakan  $X_2$  dengan  $Y$  berkorelasi linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear (hubungan garis lurus).

#### **Pembahasan Hasil Analisis Data**

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,305 dengan angka signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang artinya media pembelajaran memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar Sosiologi. Hasil sumbangan efektif sebesar 6,55%, artinya media pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 6,55% dalam peningkatan hasil belajar sosiologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,413 dengan angka signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya minat belajar memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan hasil belajar Sosiologi. Hasil sumbangan efektif sebesar 14,85%, artinya media pembelajaran

memberikan kontribusi sebesar 14,85% dalam peningkatan hasil belajar sosiologi.

Hasil penelitian menunjukkan  $F_{hitung}$  (14,029)  $>$   $F_{tabel}$  (3,08) yang artinya variabel independen (media pembelajaran dan minat belajar) secara bersama-sama berhubungan signifikan dengan variabel hasil belajar sosiologi. Hal ini membuktikan gabungan kedua variabel akan saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,214. Hal ini berarti variabel bebas (media pembelajaran dan minat belajar) memberi sumbangan dengan peningkatan atau penurunan hasil belajar Sosiologi. Variabel bebas (media pembelajaran dan minat belajar) memberikan kontribusi sebesar 21,4% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### **E. KESIMPULAN**

Hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2015/2016” dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,001. Jadi dapat dinyatakan bahwa korelasi signifikan, dengan hasil korelasi sebesar 0,305.

Hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2015/2016” dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi  $<0,05$ , yaitu 0,000. Jadi dapat dinyatakan bahwa korelasi sangat signifikan, dengan hasil korelasi sebesar 0,413.

Hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat tahun pelajaran 2015/2016” dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh  $F_{hitung}$  (14,029)  $>$   $F_{tabel}$  (3,08), dengan signifikansi  $<0,05$ , yaitu 0,000. Jadi dapat dinyatakan bahwa korelasi signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2014). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual : Inovatif*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ashyar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rodaskarya.
- Kasmadi & Sunariah, N.S. (2014). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif : Bacaan Wajib Bagi Peneliti, Guru, dan Mahasiswa Program S1 dan S2 di Lingkungan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Sari, R.A. (2014). *Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS di SD Gugus 1 Kabupaten Kepahiang*. Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., & Meece, J.L. (2013). *Motivasi dalam Pendidikan : Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta Barat: Indeks.
- Sinambela, L.P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning : Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Sutrisno, H. (2001). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Rosda.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Taufiq, M.A. (2014). *Hubungan Media Pembelajaran LCD Proyektor Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sosiologi Antropologi. UNS.
- Widiyanto, J. (2010). *SPSS for Windows : Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta : BP FKIP UMS.
- Yusuf, A.M. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Penelitian & penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenanda Media Group.
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Yuma Pressindo.